

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini ingin melihat hubungan antara kecerdasan emosi dengan agresivitas pada suporter PSS Sleman (*Green Peace* Yogyakarta), hubungan tersebut disajikan dalam data yang berbentuk angka-angka sehingga bisa diketahui nilai hubungannya. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Gay (1983) metode deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi (Gay, 1983).

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih nilai atau sifat yang berdiri sendiri. Kerlinger menyebutkan variabel sebagai konstruksi atau sifat (*properties*) yang diteliti (dalam Sevilla, 1993). Variabel dalam peneliti ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sevilla (1993) mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau mengakibatkan hasil, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil dari penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi kedua variabel itu adalah:

- Variabel Bebas : Kecerdasan Emosi
- Variabel Terikat : Agresivitas

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agresivitas adalah kecenderungan menyakiti atau melukai orang lain sebagai pertahanan diri akibat adanya rasa kekecewaan dari dalam diri. Agresivitas diukur dengan Skala Agresivitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek agresivitas yang dikemukakan oleh Buss and Perry (1997) yaitu agresi fisik (*physical aggression*), agresi verbal (*verbal aggression*), rasa marah (*anger*), dan permusuhan (*hostility*). Skor total item yang diperoleh menunjukkan seberapa tinggi tingkat agresivitas pada subjek.

Semakin tinggi skor total, menunjukkan bahwa semakin tinggi agresivitas pada subjek.

2. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan ketika individu mengalami suatu keadaan yang membuat frustrasi, mengendalikan dorongan hati serta tidak melebih-lebihkan kesenangan yang dirasakan, mengatur suasana hati dan juga menjaga agar beban stres yang ada tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, serta berdoa. Kecerdasan emosional diukur dengan Skala Kecerdasan Emosional yang disusun berdasarkan lima aspek kecerdasan emosional dari Goleman (2000) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2006:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Karakteristik sampel yang ditetapkan peneliti adalah anggota yang aktif dan terdaftar di dalam organisasi, baik pria maupun wanita, dan minimal 10 kali dalam

satu musim ke stadion menyaksikan PSS Sleman berlaga, baik itu laga kandang maupun tandang.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas *Green Peace* Yogyakarta, yang merupakan sub komunitas suporter PSS Sleman (*Brigatta Curva Sud*) sejumlah 66 orang.

Adapun lokasi pengambilan sampel dilakukan di *Green Peace* Yogyakarta, di Jalan Delima Raya, Condongcatur, Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta.

3.4.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah seseorang yang terdaftar dalam anggota komunitas *Green Peace* Yogyakarta (sub komunitas *Brigatta Curva Sud*). Peneliti dalam pengambilan sampel penelitian ini mengambil seluruh anggota resmi *Green Peace* Yogyakarta yang berjumlah 66 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Ukur

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Alat ukur yang

digunakan adalah skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2002). Alat ukur setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Agresivitas

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yaitu skala yang berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*attitude statement*) yang terdiri dari Skala Agresivitas yang diukur dengan menggunakan aspek-aspek agresivitas Buss and Perry (1997) yaitu agresi fisik, agresi verbal, rasa marah, dan sikap permusuhan. Skala tersebut disusun dengan dua jenis item yaitu, item yang searah dengan pernyataan (*favourable*) dan item yang tidak searah dengan pernyataan (*unfavourable*).

Dalam skala Likert ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun kriteria penilaiannya bergerak dari 4, 3, 2, 1 untuk jawaban item *favourable* dan 1, 2, 3, 4 untuk jawaban item *unfavourable*.

Tabel 3.1 Tabel Alternatif Jawaban dan Kriteria Penelitian

Skala Agresivitas

Pilihan Jawaban	Favourable	Unfavourable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Skala agresivitas disusun berdasarkan aspek-aspek agresivitas (Buss and Perry dalam Luthfi 2009) yaitu agresi fisik, agresi verbal, rasa marah, sikap permusuhan. Penyusunan skala ini dilakukan dengan

membuat *blueprint* dan kemudian dioperasionisasikan dalam bentuk item-item pernyataan.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Agresivitas

No.	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
1.	Agresi Fisik	1,6,21	7,13,28	6
2.	Agresi Verbal	2,9,15,16,22	4,10,19,25,26	10
3.	Rasa Marah	14,18,23	3,11,29	6
4.	Sikap Permusuhan	5,8,17,30	12,20,24,27	8
	Jumlah	15	15	30

b.) Kecerdasan Emosi

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yaitu skala yang berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*attitude statement*) yang terdiri dari skala kecerdasan emosi yang diukur dengan menggunakan ciri-ciri kecerdasan emosi (Goleman,2000) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati, dan membina hubungan . Skala tersebut disusun dengan dua jenis item yaitu, item yang searah dengan pernyataan (*favourable*) dan item yang tidak searah dengan pernyataan (*unfavourable*).

Dalam skala Likert ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun kriteria penilaiannya bergerak dari 4, 3, 2, 1 untuk jawaban item *favourable* dan 1, 2, 3, 4 untuk jawaban item *unfavourable*.

Tabel 3.3 Tabel Alternatif Jawaban dan Kriteria Penelitian**Skala Kecerdasan Emosi**

Pilihan Jawaban	Favourable	Unfavourable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Skala kecerdasan emosi disusun berdasarkan ciri-ciri kecerdasan emosi (Goleman, 2000) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati, dan membina hubungan . Penyusunan skala ini dilakukan dengan cara membuat *blueprint* dan kemudian dioperasionalisasikan dalam bentuk item-item pernyataan.

Table 3.4 Blue Print Skala Kecerdasan Emosi

No.	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
1.	Mengenali Emosi Diri	4,6,9	14,17,18	6
2.	Mengelola Emosi	2,15,19	8,22,23	6
3.	Memotivasi Diri	10,11,26	12,28,30	6
4.	Empati	3,5,27	13,20,24	6
5.	Membina Hubungan	16,21,29	1,7,25	6
	Jumlah	15	15	30

3.5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2011). Untuk menguji validitas dari setiap item pertanyaan dilakukan analisis item yaitu mengkorelasi setiap item dengan skor total. Koefisien korelasinya diperhitungkan sebagai validitas. Item-item yang memiliki korelasi signifikan dipilih sebagai skala final dan dihitung sedangkan item yang tidak memiliki korelasi signifikan diperbaiki.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *Product Moment* dari pearson pada program SPSS *for windows* versi 23.0. Peneliti menyusun item-item kuesioner mengacu pada *blueprint* yang sebelumnya telah peneliti susun kemudian di berikan ke responden.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2003) reliabilitas adalah keterandalan suatu instrumen. Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal yaitu *single trial administration* di mana skala hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subjek. Pengujian reliabilitas dilakukan

dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *SPSS 23.0*.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik nonparametrik korelasi. Pada analisis korelasi ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) V23.0 for windows*. Sedangkan untuk menguji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank (Rho)* untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antar dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2007).